

# Hubungan Identitas Sosial dengan Kohesivitas Kelompok Pada Anggota IMM UMSIDA

Oleh:

Rina Setya Akhsana Amala

Effy Wardati Maryam

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2023

# Pendahuluan

- Organisasi otonomi (Ortom) Muhammadiyah merupakan sebuah organisasi atau badan yang dibentuk oleh Muhammadiyah. Ortom merupakan wadah atau fasilitas bagi kader – kader dan bagi bakat mereka (Dewi, 2020). Salah satu Ortom yang ada dilingkup universitas adalah Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah atau yang sering disingkat IMM merupakan gerakan mahasiswa islam yang bergerak pada bidang keagamaan, kemasyarakatan, dan kemahasiswaan .
- Sebuah organisasi terjalin sebuah komitmen pada diri individu, dimana seorang anggota memelihara dan tujuan organisasi tersebut. Organisasi juga saling terikat satu sama lain. Terikatnya anggota satu sama lain didalam organisasi menimbulkan rasa kenyamanan satu sama lain, sehingg disebut sebagai kohesivitas kelompok. Kohesivitas adalah kekuatan yang menyebabkan anggota bertahan dalam kelonpok dan keinginan menjaga dan meningkatkan status dengan anggota kelompok (Hanggardewa, 2018). Kohesivitas merupakan suatu kesatuan, ketertarikan, dan keeratan dari anggota terhadap kelompok itu.
- Penelitian terdahulu dengan judul “Peranan Identitas Sosial terhadap Kohesivitas Kelompok pada Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)”, hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat adanya hubungan yang signifikan antara identitas sosial terhadap kohesivitas kelompok pada anggota DEMA.
- Fenomena mengenai kohesivitas sebelumnya juga sudah dileliti dengan judul “Hubungan Antara Rasa Komunitas dan Komitmen Organisasi dengan Kohesivitas Kelompok Pada Anggota SEKAA TERUNA-TERUNI di Badung” oleh Eka dan Supriyadi (2018), menunjukkan bhawa rasa komunitas dan komitmen organisasi berhubungan secara bersama-sama dengan kohesivitas kelompok. Selain rasa komunitas dan komitmen organisasi berhubungan dengan kohesivitas kelompok, perlu juga adanya aspek – aspek yang dapat mempengaruhi kohesivitas kelompok yakni kekuatan sosial, kesatuan dalam kelompok, daya tarik, dan kerja sama kelompok.

# Pendahuluan

- Berdasarkan studi pendahuluan menggunakan wawancara mengenai kohesivitas kelompok yang terjadi pada anggota IMM UMSIDA yang menunjukkan bahwa terdapat permasalahan dalam kohesivitas kelompok, yaitu seperti persoalan kerja sama, rasa ketertarikan individu dalam organisasi, dan juga ketidak stabilan anggota dalam berkomitmen di dalam organisasi. Aspek – aspek yang dapat menunjang ialah kekuatan sosial, kesatuan dalam kelompok, kerja sama, dan daya tarik yang terjalin dengan kelompok (Rahail et al., 2020).

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah ada hubungan identitas sosial dengan kohesivitas kelompok pada anggota IMM UMSIDA?

# Metode

Metode penelitian:  
Kuantitatif Korelasional

Teknik Sampling :  
Teknik Insidental  
Sampling

Subjek Penelitian:  
Anggota IMM UMSIDA  
sejumlah 747, sampel  
yang dalam penelitian  
ini sejumlah 238

Teknik Pengumpulan  
Data:  
1. Skala identitas social  
2. Skala kohesivitas  
kelompok

Teknis Analisis data  
menggunakan korelasi  
product moment  
pearson

# Hasil

## A. Analisis Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan mengetahui apakah apakah data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal atau tidak, dan perhitungan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,54 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

## B. Analisis Hasil Uji Linieritas

Uji Linieritas variabel identitas sosial dengan pengambilan kohesivitas kelompok diperoleh nilai signifikan pada linearity sebesar  $0,000 < 0,45$  maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara identitas sosial dengan kohesivitas kelompok.

## C. Kategorisasi

Hasil kategorisasi menunjukkan bahwa identitas sosial anggota IMM UMSIDA berada pada kategori rendah sebesar 13,9%, kategori sedang sebesar 64,7% dan kategori tinggi sebesar 21,4%. Adapun kategorisasi kohesivitas kelompok yang tertera paada tabel 3 didapatkan hasil yaitu, kohesivitas kelompok anggota IMM UMSIDA berada pada kategori rendah sebesar 13,2%, kategori sedang sebesar 64,7%, dan kategori tinggi sebesar 17,4%.

## D. Hipotesis

Hiipotesis yang dapat diajukan peneliti yaitu, adanya hubungan positif antara identitas sosial dengan kohesivitas kelompok pada anggota IMM UMSIDA. Pada nilai R pearson yang merupakan besaran efek menunjukkan nilai 0,647. Besaran efek identitas sosial pada anggota tergolong besar.

# Pembahasan

- Hasil analisa diatas menggunakan korelasi *product moment* dengan menggunakan bantuan program *SPSS 25 for windows* hasil korelasi tersebut menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,647 dengan signifikan  $0,000 < 0,5$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti memperoleh hasil bahwa identitas sosial terbukti memiliki hubungan yang positif dengan kohesivitas kelompok. Artinya semakin tinggi identitas sosial maka semakin tinggi pula kohesivitas kelompok pada anggota IMM, sebaliknya apabila semakin rendah identitas sosial maka semakin rendah kohesivitas kelompok pada anggota IMM.
- Identitas sosial merupakan sebuah jati diri atau identitas yang dimiliki oleh seseorang dalam anggota kelompok yang dapat dilihat dari atribut yang dimiliki serta adanya interaksi yang terjalin didalam kelompok tersebut. Kohesivitas kelompok merupakan kesatuan yang terjalin dalam kelompok dari interaksi antar pribadi yang kuat dan saling menguntungkan di antara anggota dan kekuatan tingkat kelompok yang menyatukan kelompok, seperti komitmen bersama untuk tujuan kelompok dan semangat kerja yang tinggi.
- Kohesivitas kelompok erat hubungannya dengan kepuasan anggota kelompok, makin kohesif kelompok makin besar tingkat kepuasan anggota kelompok. Hal ini disebabkan karena dalam kelompok yang kohesif anggota merasa aman dan terlindungi, sehingga komunikasi menjadi bebas, dan lebih terbuka. . Tiap anggota pada umumnya akan saling mengevaluasi anggota yang lainnya tentunya dengan lebih positif, yakni memberikan atribut yang lebih positif atas perilaku anggotanya dan tentunya mereka akan lebih menghargai serta memperlakukan anggota tersebut secara lebih baik.

# Temuan Penting Penelitian

- Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maryelin Supira (2020) dengan judul penelitian “Peranan Identitas Sosial Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)” pada hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara identitas sosial terhadap kohesivitas kelompok pada anggota DEMA (Dewan Eksekutif Mahasiswa). Yang artinya semakin tinggi identitas sosial maka semakin tinggi kohesivitas kelompok yang dimiliki anggota DEMA, begitu juga sebaliknya.
- Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan identitas sosial dengan kohesivitas sosial yakni adanya pengaruh dari identitas sosial agar dapat meningkatkan kohesivitas yang tinggi di dalamnya. Sebuah kelompok atau organisasi dengan anggotanya yang memiliki tanggung jawab dan kerjasama yang baik atau tinggi dapat membantu meningkatnya kohesif kelompok tersebut. Akan tetapi bila daya tarik dan adanya rasa terikat serta kurangnya rasa bangga dengan kelompoknya dapat menyebabkan rendahnya kohesivitas tersebut, maka tidak akan bisa terwujudnya kohesifitas yang tinggi bila semuanya ada yang kurang atau rendah.

# Manfaat Penelitian

- Manfaat teoritis dari penelitian ini dapat memberikan sumbangsi pengetahuan dalam bidang psikologi mengenai identitas sosial dan kohesivitas kelompok.
- Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi seputar identitas sosial dengan kohesivitas kelompok.
- Diharapkan penelitian ini dapat mejadi informasi tambahan bagi organisasi IMM UMSIDA tentang peranan identitas sosial dan kohesivitas kelompok. 25

# Referensi

- Abdillah, R., & Ardiyansyah, A. Y. (2019). Kohesivitas Kelompok Dengan Komitmen Organisasi Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa. *Jurnal Spirits*, 9(2), 35. <https://doi.org/10.30738/spirits.v9i2.6325>
- Amirulhaq, M. (2021). *Hubungan Efektivitas Komunikasi Interpersonal dengan Kohesivitas Kelompok pada Pengurus Organisasi Mahasiswa UIN AR- RANIRY*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Bagwell, T. H. (2015). *Effect of transformational leadership on follower and group performance*. 04(03), 223. <https://search-proquest-com.contentproxy.phoenix.edu/docview/1772305982/fulltextPDF/DC08E619E2764D00PQ/1?accountid=35812>
- EDP, A., & Safitri, R. M. (n.d.). *Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok Dengan Motivasi Kerja Pegawai Kelurahan Di Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul*.
- Hafizhudin, Z., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan Antara Identitas Sosial Dengan Perilaku Mengemudi Agresif Pada Komunitas Motor Rx-King Di Semarang. *Jurnal EMPATI*, 5(4), 683–686. <https://doi.org/10.14710/empati.2016.15438>
- Hanggardewa, A. A. (2018). Hubungan Kohesivitas Kelompok dengan Komitmen Organisasi Pada Anggota Organisasi Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Periode 2017. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(3), 1–5.
- Lukitasari, Y. E. (2020). Hubungan Antara Komitmen Organisasi Dengan Kohesivitas Kelompok. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 63. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v8i1.4859>

# Referensi

- Prihandini, V. D. B. (2014). *Hubungan antara Organizational Citizenship Behavior (OCB) dan Kohesivita Kelompok Dengan Iklim Organisasi*. Universitas Brawijaya Malang.
- Rahail, M. M., Wahyudi, I., Widianoro, F. W., Studi, P., & Umum, P. (2020). Hubungan antara Kohesivitas Kelompok dengan Dukungan Sosial bagi Mahasiswa Perantau yang Aktif di Organisasi Orang Muda Katolik, Gereja X Yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 16(1), 36–50.
- Rengganis, D. A. (2016). Konformitas Pada Penggemar K-Pop the Contribution of Social Identity To. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 9(2), 161–167.
- Rohmah, L. (2017). *Hubungan antara Identitas Sosial dengan Persepsi Santriwati Al-Mawaddah Terhadap Fenomena Penistaan Agama* [Universitas Islam Negeri Maulana Maliki Ibrahim Malang]. <https://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/siklus/article/view/298><http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://dx.doi.org/10.1016/j.jana.2015.10.005><http://www.biomedcentral.com/1471-2458/12/58><http://ovidsp.ovid.com/ovidweb.cgi?T=JS&P>
- Supira, M. (2020). Peranan Identitas Sosial Terhadap Kohesivitas Kelompok Pada Anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa (Dema) [Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau]. In *Molecules*. <http://clik.dva.gov.au/rehabilitation-library/1-introduction-rehabilitation><http://www.scirp.org/journal/doi.aspx?DOI=10.4236/as.2017.81005><http://www.scirp.org/journal/PaperDownload.aspx?DOI=10.4236/as.2012.34066><http://dx.doi.org/10.1016/j.pbi.201>
- Syafitri, M., & S, A. (2019). Pengaruh Motivasi Berorganisasi Dan Kohesivitas Kelompok Terhadap Komitmen Berorganisasi (Studi Mahasiswa Aktivistis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang). *Jurnal Ecogen*, 2(3), 575.

